

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Aktivitas Desa

Aktivitas desa merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat suatu daerah atau desa, dan kegiatan ini merupakan segala usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya memenuhi kebutuhannya.¹

Dengan keadaan geografis yang berbeda-beda, maka terdapat perbedaan kegiatan. Perbedaan aktivitas ini di sebabkan adanya perbedaan lahan di pedesaan, adapun aktivitas masyarakat desa dalam suatu bentuk kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut:

1) Pertanian

Pertanian merupakan suatu bentuk aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat desa dalam memanfaatkan dan menggunakan lahan di desa. Kegiatan pertanian sangat bermanfaat bagi kehidupan perekonomian masyarakat, seperti sebagai alat pemuas kebutuhan primer masyarakat, sebagai sumber devisa Negara, sebagai alat untuk mengurangi pengangguran an sebagai sumber bahan baku industry.²

2) Perkebunan

Perkebunan adalah suatu bentuk aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dengan usaha membudidayakan tanaman pada suatu lahan yang luas dan secara umum diusahakan untuk mendapatkan hasil produksi yang memiliki nilai ekonomis tinggi.

¹ Suyanto, 2007, *Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, hal 33

² *Ibid*

3) Peternakan

Peternakan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengembangbiakan hewan ternak yang memiliki nilai ekonomis untuk dijual dan diambil manfaatnya.

Selain itu kegiatan masyarakat desa selain yang disebutkan diatas dapat dilihat dari pola pemukiman suatu desa yang menyesuaikan kondisis alam dalam melaksanakan aktivitas ekonominya, adapun aktivitas ekonomi dari segi pola pemukiman adalah sebagai berikut:³

a) Pola pemukiman linear

Dalam pola ini biasanya masyarakat hidup dengan bentuk memanjang mengikuti alur sungai dan melakukan aktivitas ekonomi seperti bernelayan, berkebun dan berdagang.

b) Pola pemukiman menggerombol

Dalam pola ini sering terlihat masyarakat tinggal di pegunungan dan akan melakukan suatu aktivitas ekonomi sebagai petani dan peternak kecil-kecilan

c) Pola pemukiman terbuka

Pola pemukiman terbuka ini merupakan suatu desa akses keluar masuk ke kota, dalam hal ini aktivitas yang dilakukan adalah kebanyakan berdagang dan tidak melakukan suatu bentuk pertanian.⁴

³ Sunyoto, *Lok Cit*, hal 48

⁴ *Ibid*

B. Ekonomi Pedesaan

Ekonomi pedesaan merupakan suatu kegiatan masyarakat dalam mengembangkan sistem perekonomian desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yurisdiksi, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat.⁵

Dalam sistem ekonomi pedesaan akan selalu dihadapkan dengan suatu permasalahan ekonomi itu sendiri, yang mana permasalahan ini bertujuan untuk mendapatkan suatu kemakmuran, adapun yang menjadi permasalahan ekonomi di suatu daerah adalah dapat dilihat secara umum, yakni sebagai berikut:

1. Masalah produksi adalah suatu permasalahan bagaimana memproduksi semua benda yang di butuhkan oleh banyak orang. Dan produksi disini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum.
2. Masalah distribusi, setelah suatu benda di produksi permasalahan ayang akan muncul di ekonomi desa adalah bagaimana benda hasil produksi tersebut dapat ketempat konsumen yang membutuhkan, distribusi adalah suatu transaksi langsung anatara produsen dengan konsumen atau melalui transaksi dipasar.
3. Masalah konsumsi, yang menjadi suatu permasalahan dalam konsumsi adalah bagaimana benda hasil produksi dapat dimanfaatkan secara nyata dan dimiliki oleh konsumen, barang yang di produksi harus sesuai dengan kebutuhan seseorang sehingga barang tersebut dapat di gunakan oleh orang yang membutuhkan.⁶

⁵ Rozali Abdullah, 2011, *Op Cit*, hal 168

⁶ Wahyu Adji, 2002, *Ekonomi, Jakarta : Erlangga* hal 32

Maka dapat dikatakan bahwa ekonomi pedesaan haruslah mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dalam hal seperti memproduksi, mendistribusikan dan mengkonsumsi, sehingga perekonomian masyarakat akan dapat terpenuhi dengan baik dan dapat meningkatkan perekonomian desa.

Dalam kehidupan di desa akan muncul suatu usaha-usaha desa, yang diantaranya:

a) Mendirikan perusahaan

Perusahaan atau produsen disebut juga rumah tangga produksi, perusahaan adalah kelompok anggota masyarakat yang tugasnya memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat⁷

b) Mendirikan koperasi desa

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

c) Mengadakan pasar

Pasar merupakan tempat berkumpulnya masyarakat desa untuk melakukan suatu transaksi jual beli, dalam pasar ini terjadi kegiatan distribusi dan konsumsi yang terjadi antara pedagang dengan masyarakat.

⁷ Nana Supriatna, 2008, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Grafindo Media Pratama, hal 173

C. Pengertian Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia alam meilih dan menciptakan kemakmuran, maka ekonomi merupakan suatu pengetahuan yang membahas masalah di dalam keluarga untuk mendapatkan suatu kenyamanan dalam keluarga.

Ilmu ekonomi adalah studi tentang perilaku masyarakat dalam menggunakan sumber daya yang langka dalam memproduksi kordinitas, untuk kemudahan menyalurkannya kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.⁸

Sedangkan menurut Ali Hasan mengatakan ilmu ekonomi dalam garis besarnya di bagi menjadi dua, yakni sebagai pengetahuan positif yaitu pengetahuan sistematis dengan apadanya, dan ilmu ekonomi normatif ini juga disebut seni yaitu suatu atauran untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan dalam Al-qur'an.⁹

Menurut Wahyu dkk mengatakan ekonomi adalah ilmu yang mempelajari mengenai sumber daya terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas, setiap manusia membutuhkan makanan, minuman, hiburan dann lain sebagainya.¹⁰

⁸ Hendar Kusnadi, 2005, *Ekonomi Kopreasi*, Jakarta: Universitas Indonesia, hal 9

⁹ Ali Hasan, 2009, *Manajemen Bisnis Syariah*, Jakarta: Pustaka Pelajar, h. 96

¹⁰ Wahyu Adji dkk, 2002, *Ekonomi*, Jakarta : Erlangga. Hlm. 3

Sistem ekonomi adalah suatu susunan dari unsur-unsur ekonomi yang saling berhubungan dan bekerja sama sebagai satu kesatuan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.¹¹

Menurut Sadono ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas, tetapi dapat di gunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikan untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa datang, kepada individu dan golongan masyarakat.¹²

Dari pemaparan di atas dapat di jelaskan bahwa ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, ekonomi merupakan suatu aktivitas yang akan dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan kelangsungan hidup yang lebih baik, dimulai dari memproduksi, mendistribusikan, dan mengkonsumsi.hal seperti ini akan selalu di lakukan sehari harinya untuk mendapatkan suatu kebutuhan seperti makan, minum, hiburan dan lain sebagainya

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang dan jasa dan untuk mencapai kemakmuran hidupnya. Kegiatan ekonomi ada 3 yaitu produksi, konsumsi dan distribusi.¹³

1. Produksi adalah kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Tujuan Produksi adalah : Secara

¹¹ Nana Supraiatna, Lok Cit.hal 300

¹² Sadono Sukirno, 2010 , *Op Cit*

¹³ Muhammad Irvan, *Pengertian Kegiatan Ekonomi*, <http://ips-sekolah.blogspot.com>, diakses hari Sabtu tanggal 8 Februari 2014

umum: memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran.
 Secara khusus: dilihat dari kepentingan pihak produsen dan konsumen.
 Dari pihak produsen: untuk meningkatkan keuntungan serta menjaga kesinambungan kehidupan perusahaan. Dari pihak konsumen: untuk menyediakan berbagai benda pemuas kebutuhan.

2. Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang baik sekaligus maupun berangsur-angsur, contoh : makan, minum, memakai baju, memakai komputer dan sebagainya. Tujuan Konsumsi yaitu Kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
3. Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen. contoh : kegiatan perdagangan di pasar, toko, minimarket, pelabuhan, dll. Tujuan Distribusi adalah Untuk menyampaikan barang atau jasa dari tempat produsen ke tempat pengguna atau pemakai. Masalah yang berhubungan dengan usaha manusia menghidupi kehidupannya dikembangkan lewat ilmu ekonomi yang bercorakan islam yang yuridis dikenal dengan Ekonomi Islam

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Ekonomi

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi terdapat 6 hal yang haru di perhatikan sebagai berikut:

a) Sumber Daya Manusia

SDM Merupakan faktor penting dalam proses pembangunan, proses pembangunan ekonomi tergantung pada kualitas manusia sebagai objek dan subjeknya

b) Sumber Daya Alam

SDA meliputi tanah, dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, hasil hutan, tambang dan laut, terutama dalam penyediaan bahan baku produksi.

c) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Iptek merupakan alat bagi sumber untuk mengolah sumber daya alam sebagai nahan produktif

d) Sosial Budaya

Nilai-nilai sosoal budaya dapat menjadi pendorong dan pengahmbat dalam peningkatan ekonomi, sehingga soaial budaya merupakan suatu hal mempengaruhi dalam pembangunan ekonomi suatu desa.

e) Keadaan Politik

Suatu sistem politik dalam suatu negar berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di wilayahnya yang menjangkau perekonomian di desa.

f) Sistem Pemerintahan

Pemerintah dengan sistem sosialis dan liberalis akanmemberikan warna dalam proses pembangunan ekonomi di suatu daerah.¹⁴

Sedangkan menurut Subandi terdapat suatu strategi dalam membangun atau meningkatkan perekonomian masyarakat, yang diantaranya sebagai berikut:

1) Pembangunan pertanian

Samapai saat ini sektor pertanian masih berperan penting dalam pembangunan ekonmi dan meningkatkan perekonomian masyrarakat di

¹⁴ Dinda, 2009, *faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi*, [http.blogspot.html](http://blogspot.html).

Indonesia, ada tiga aspek pembangunan ekonomi yang memberikan kontribusi dalam peningkatan perekonomian terutama di daerah pedesaan, ketiga aspek tersebut meliputi revolusi teknologi pertanian, pembangunan irigasi, serta pembangunan pertanian di luar Jawa dengan pola transmigrasi.

2) Pembangunan sumber daya Manusia

Pembangunan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan perbaikan akses terhadap konsumsi pelayanan sosial (pendidikan, kesehatan dan gizi) merupakan strategi pemerintah yang cukup penting dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Indonesia.

3) Peranan lembaga swadaya masyarakat

LSM memiliki peran dalam perancangan dan implementasi program pengurangan kemiskinan dengan strategi yang baik dalam meningkatkan perekonomian. Adapun bentuk organisasi dalam masyarakat dapat dikelompokkan dalam 4 kategori:

- a. Lembaga swadaya Masyarakat
- b. Lembaga pembina swadaya masyarakat
- c. Organisasi sosial lainnya
- d. Organisasi semi pemerintah¹⁵

E. Ekonomi dalam Perspektif Islam

Ekonomi dalam Islam adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh falah (kedamaian dan kesejahteraan dunia akhirat).

¹⁵ Subandi, 2008, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta : Alfabeta, hal 83

Ilmu ekonomi islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dilhami oleh nilai-nilai islam, pada zaman modern masalah ini tergantung pada macam-macam tingkah individu masing-masing dalam mengatur sistem perekonomiannya.¹⁶

Menurut Haris ekonomi islam bersifat dinamik menurut dimensi dan ruang waktu, karena islam adalah rahmatan lil alamin dan islam mengatur sistem perekonomiannya dengan metode yang unik dan islam meletakkan aspek moral maupun material kehidupan sebagai basis kuat untuk membangun kekuatan ekonomi diatas nilai-nilai moral.¹⁷

Sedangkan menurut Vithzal dkk mengatakan ekonomi islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang diatur berdasarkan aturan agama islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan islam.¹⁸

Program desa merupakan suatu bentuk kegiatan ekonomi yang bertujuan dalam usaha peningkatan ekonomi masyarakat, dalam program desa tersebut masyarakat dianjurkan untuk melakukan suatu bentuk kegiatan ekonomi yang mana pihak desa akan melakukan suatu bentuk dorongan untuk bekerja kepada masyarakatnya agar mendapatkan peningkatan ekonomi serta memberikan motivasi untuk bekerja dan pengarahan dengan mengikuti program desa dengan bentuk bekerja akan dapat mensejahterakan ekonomi masyarakat dan desa.

¹⁶ Mustafa Edwin Nasition, 2010, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, hlm 15

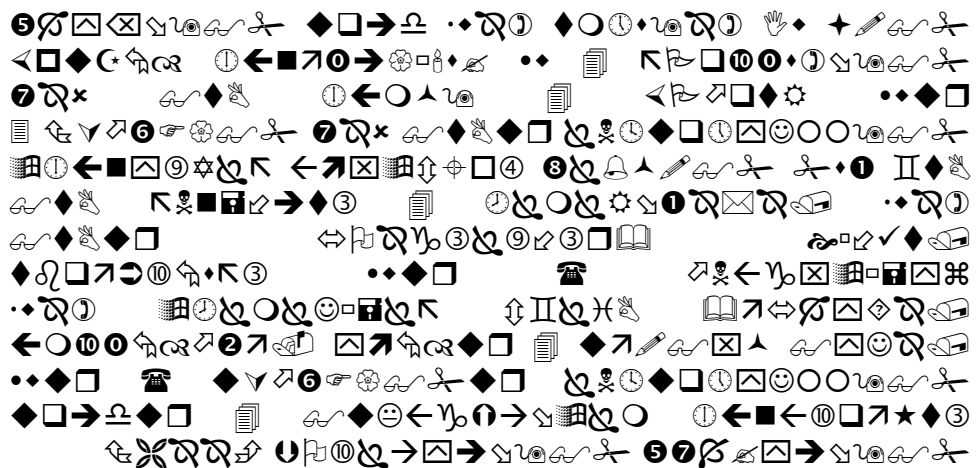
¹⁷ Haris Faulidi Asnawi, 2004, *E-Commerce Perspektif Islam*, Jakarta: Magistra Insania, hlm. 1

¹⁸ Veithzel dkk, 2007, *Islamic Economic dan Finance*, Jakarta: Gramedia, hlm. 7

Sedangkan prinsip-prinsip ekonomi dalam islam terbagi ada 3 bagian, diantaranya:

1. Kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial

Kepemilikan pribadi diakui dalam batas-batas tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan tidak mengakui pendapatan yang tidak di peroleh dengan cara tidak sah, sebagaimana firman allah,



Artinya: Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi[161] Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.(QS. Al-Baqarah:255).¹⁹

2. Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.Sebagaimana di jelaskan dalam firman allah sebagai berikut:



¹⁹ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*”, (Jakarta: Mizan, 2009), h 103

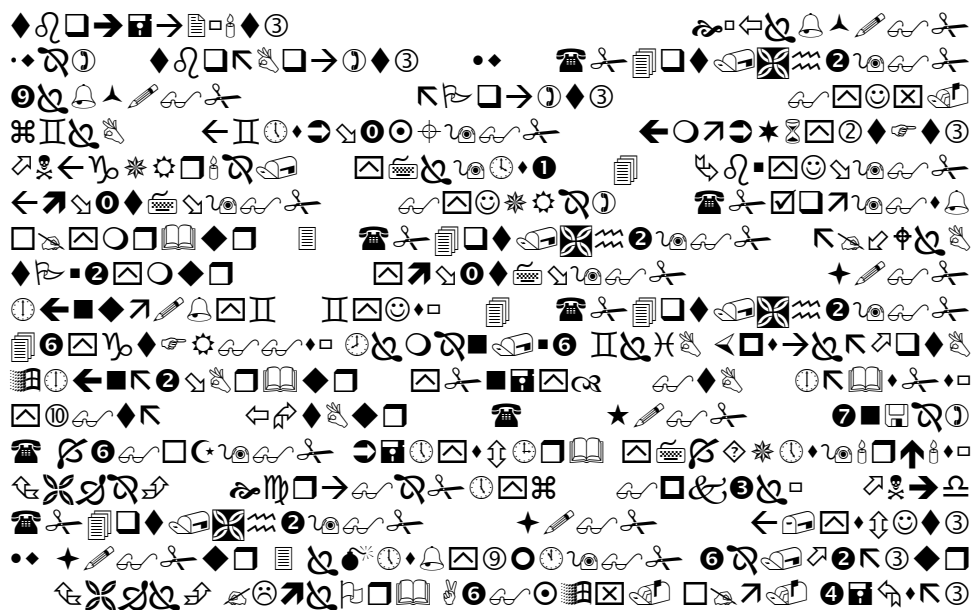


Artinya: Dan dia lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan Sesungguhnya dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-An'am:165).²⁰

Dalam islam kekayaan tidak boleh hanya dimiliki oleh segelintir orang kaya saja, kekayaan harus sebagai peran capital produktif yang akan meningkatkkn besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

3. Pelarangan riba

Riba dalah segala tambahan atas pinjaman atau pertukaran pada satu jenis barang sama, dalam firman allah:



²⁰ Op Cit, h. 689

Artinya: *Orang-orang yang makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa (QS. Al- Baqarah:275-276).*²¹

F. Usaha Peningkatan Ekonomi Pedesaan dalam Islam

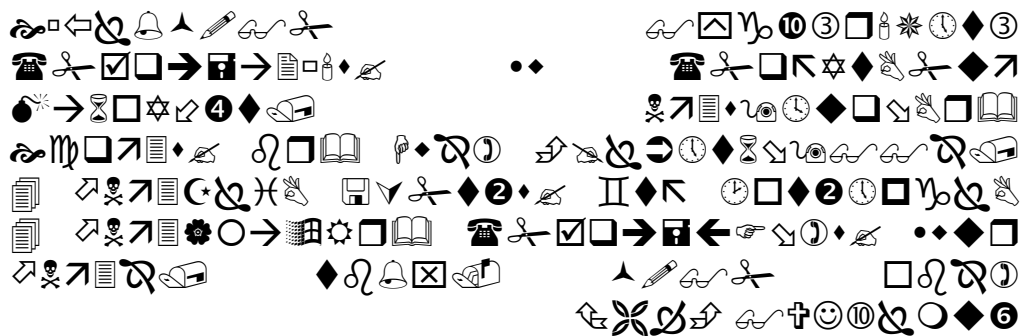
Usaha dalam peningkatan ekonomi merupakan suatu untuk aktivitas atau kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan ekonomi yang bertujuan dalam upaya meningkatkan sistem perekonomian di masyarakat, dalam usaha peningkatan ekonomi ini biasanya dengan bentuk suatu kegiatan seperti berkebun, melakukan perdagangan dan lain-lain.

Aspek ekonomi sangat penting peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, seiring dengan perkembangan waktu dan pertumbuhan masyarakat serta kemajuan di bidang ekonomi dan teknologi, maka hal ini berimbas dalam membentuk dan menjadikan perubahan terhadap pola kehidupan termasuk di dalamnya usaha dalam peningkatan ekonomi seperti melakukan kegiatan perdagangan.

Usaha peningkatan ekonomi dalam pandangan islam sudah tertera dalam Al-Qur'an sebagai berikut²²:

²¹ Tim Dosen SPAI, *Islam Dan Ekonomi*, Jakarta: Universitas Indonesia

²² Ika Yunia Fauzia, 2013, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana, hal 11



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu* (QS. An-Nisa':29)

Dalam pandangan Al-Qurthubi dalam Haris Faulidi mengatakan perdagangan yang didalamnya dengan bentuk jual beli yang di bolehkan dan memiliki tujuan dalam meningkatkan perekonomian, dari ayat diatas di jelaskan bahwa perdaganagn merupakan suatu usaha dalam meningkatkan perekonomian dan salah satu profesi yang telah di halalkan oleh Allah dengan syarat semua aktivitas yang dilakukan dengan harus berlandaskan dengan ikhlas dan akad yang jelas dan bebas dari unsur riba.²³

Berdasarkan pendapat Qurthubi maka dapat disimpulkan bahwa suatu usaha yang dilakukan seseorang dengan upaya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, maka dalam hal ini usaha tersebut dikatakan halal apabila di ketahui tujuan yang jelas dan apabila dalam bentuk transaksi harus di sertai dengan akad yang jelas pula antara kedua belah pihak, dan akan dikatakan haram dalam usaha peningkatan ekonominya jika telah tergolong kedalam bentuk riba.

²³ Haris Faulidi *Op Cit*, hal 76

Dalam usaha peningkatan ekonomi seseorang akan melakukan suatu bentuk kegiatan atau disebut dengan sebutan bekerja, bekerja dalam menuurt Imam Ghazali dalam Ahmad Riznanto mengatakan tipe manusia bekerja di bagi 3 yakni ornag yang bekrja dengan urusan dunia saja, urusan yang bekerja dengan urusan akhirat dan orang yang bekerja untuk kehidupan di akhirat kelak.²⁴

²⁴ Ahmad Riznanto, *Op Cit* hal115